

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* yaitu metode yang menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2004). Penelitian ini merupakan penelitian survey yaitu penelitian lapangan melalui pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner langsung kepada para karyawan PT Indomarco Prismatama.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT Indomarco Prismatama Lampung. Menurut skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut:

4. Table 3.1 Instrument Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.3 Sumber Data

Menurut Nur dan Bambang (2016), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian-pengujian. Data primer yang digunakan berupa data penunjang perusahaan dan data hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT Indomarco Prismatama Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Nur dan Bambang (2016) populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Indomarco Prismatama Lampung yang berjumlah 60 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Anwar sanusi (2017) sampel adalah elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang di tunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 karyawan pada PT Indomarco Prismatama `Lampung yang merupakan keseluruhan dari jumlah populasi. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh (*saturated sampling*), yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016).

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

Definisi operasional secara umum dipergunakan dalam penelitian karena dapat mengarahkan agar pengukuran yang dilakukan dapat mendekati ketepatan dan juga dapat membantu para peneliti dalam menganalisis hubungan antara 2 variabel atau lebih secara sistematis.

Adapun definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel kinerja karyawan adalah suatu pola kerja yang dinamis dan kompetitif yang ada dalam perusahaan dengan harapan agar tercapainya keberhasilan dalam melakukan pekerjaan.
2. Variabel Kepemimpinan dan kompensasi saling terkait dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif mencakup kemampuan untuk mengelola dan memotivasi karyawan, sedangkan kompensasi yang tepat dapat memperkuat motivasi dan pengakuan terhadap kinerja yang baik. Melalui kombinasi kepemimpinan yang baik dan kompensasi yang adil, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kinerja karyawan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tabel 3.1 Tabel variabel Penelitian definisi Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan, dan indikator Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil dari pekerjaan atau proses pekerjaan yang sedang dikerjakan. Berikut adalah kinerja menurut para ahli, Kusriyanto (2006:3) Pengertian kinerja adalah “perbandingan”. hasil yang dicapai oleh partisipasi tenaga kerja per satuan waktu (biasanya per jam)". Menurut Gomes (2008:45) Kinerja adalah pencatatan hasil produksi pekerjaan atau kegiatan tertentu dalam periode waktu tertentu , Menurut Wirawan (2009:166).	<ul style="list-style-type: none"> a) Keterampilan Kerja b) Kualitas Pekerjaan c) Tanggung Jawab d) Inisiatif e) Disiplin f) Kerja sama g) Kuantitas Pekerjaan

2	Kepemimpinan (X1)	Fungsi kepemimpinan berkaitan dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau Organisasi di mana tugas kepemimpinan harus diwujudkan sebagai interaksi antar individu. Menurut Rivai (2005),	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi Instruktif b. Fungsi Konsultatif c. Fungsi Partisipasi d. Fungsi delegasi e. Fungsi kontrol
3	Kompensasi (X2)	Kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas pengorbanan yang telah disumbangkan karyawan kepada perusahaan pada dasarnya dibentuk komponen-komponen. Secara garis besarnya komponen- komponen upah dibuat atas dasar kepentingan karyawan sebagai penerima dan pengusaha sebagai pemberi. Komponen-komponen kompensasi tersebut meliputi (Sondang,2005:265),) Menurut Hasibuan (2007:122)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ikatan Kerjasam a b. Kepuasan kerja c. Pengadan Efektif d. Motivasi e. Stabilitas karyawan f. Disiplin g. Pengaruh serikat pekerja dan pemerinta h h. Pengaruh pemerinta h

Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala *Likert* yaitu dengan membuat daftar pernyataan yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja Karyawan PT. Indomarco Prismatama, Daftar pernyataan masing-masing adalah 20 pernyataan dengan alternatif jawaban A sampai dengan E dengan nilai skor 1 sampai dengan 5 dengan keterangan sebagai berikut :

1. Jawaban A (Sangat Setuju) mendapat nilai skor 5
2. Jawaban B (Setuju) mendapat nilai skor 4.
3. Jawaban C (Netral) mendapat nilai skor 3.

4. Jawaban D (Tidak Setuju) mendapat nilai skor 2.
5. Jawaban E (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai skor 1.

3.5. Metode Penetapan Sampel Atau Populasi

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010) adalah apabila populasi kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penetian populasi, dalam penelitian jumlah sampel yang diamati adalah sebanyak 100 responden dari jumlah karyawan PT. Indomarco Prismatama .

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Umar (2005) validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jenis uji validitas yang digunakan yaitu validitas konstruuk dimana peneliti mencari definisi-definisi yang dikemukakan para ahli yang tertulis dalam literatur.

Penguji validitas instrument penelitian yang di gunakan yang adalah korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x, \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimna : r = keeratan hubungan (korelasi)

x = jumlah skor pernyataan

y = jumlah skor total pernyataan

n = jumlah sampel.

kriteria keputusan .

- r hitung > r tabel dan sig < 0,05, maka instrumen yang digunakan valid.
- r hitung < r tabel dan sig > 0,05, maka instrumen yang di gunakan adalah tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas Angket

Uyanto (2006 : 49) menyatakan suatu instrumen pengukuran (misal kuisisioner) di katakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada

setiap pengukuran. Butir pertanyaan atau pernyataan di katakan reliabel atau handal apa bila jumlah seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronhach* sebagai berikut.

$$\alpha \text{ Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n Sp^i}{Sp^2} \right)$$

Keterangan : k = jumlah butir dalam sekala pengukuran

$S1^2$ = ragam dari butir ke i

Sp^2 = ragam dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Uyanto,2006 : 50).

Perhitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas) menggunakan alat bantu program statistika SPSS .